

ABSTRAK

Ine Tentia. 2019. “Pengaruh Kolaborasi Metode Ceramah, Demonstrasi dan Latihan Terhadap Kompetensi Belajar Ditinjau dari Kemampuan Awal Mahasiswa Pendidikan Biologi IAIN Kerinci”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh dosen mengakibatkan rendahnya kompetensi pengetahuan mahasiswa semester II Tadris Biologi IAIN Kerinci. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil kompetensi pengetahuan mahasiswa semester II Tadris Biologi IAIN Kerinci yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal. Salah satu penyebabnya adalah dosen tidak menyesuaikan metode yang diterapkan dengan materi yang dipelajari. Rendahnya hasil belajar juga ditentukan oleh pengetahuan awal mahasiswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, diterapkan kolaborasi metode ceramah, demonstrasi dan latihan untuk meningkatkan kompetensi belajar ditinjau dari kemampuan awal mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kolaborasi metode ceramah, demonstrasi dan latihan terhadap kompetensi belajar mahasiswa semester II Tadris Biologi IAIN Kerinci.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi experiment* menggunakan desain penelitian rancangan faktorial 2x2. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester II Tadris Biologi tahun pelajaran 2018/2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling* dan yang terpilih sebagai kelas eksperimen adalah kelas IIA dan kelas kontrol IIB. Instrumen yang digunakan adalah tes akhir untuk melihat kompetensi aspek pengetahuan mahasiswa dan lembaran penilaian aspek sikap dan keterampilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh kolaborasi metode ceramah, demonstrasi dan latihan terhadap kompetensi aspek pengetahuan, baik yang berkemampuan awal tinggi maupun rendah dengan skor rata-rata di kelas eksperimen adalah 77,72 dan kelas kontrol 53,00. (2) terdapat pengaruh kolaborasi metode ceramah, demonstrasi dan latihan terhadap kompetensi aspek sikap, baik yang berkemampuan awal tinggi maupun rendah dengan skor rata-rata di kelas eksperimen adalah 3,24 dan kelas kontrol 2,45. (3) terdapat pengaruh kolaborasi metode ceramah, demonstrasi dan latihan terhadap kompetensi aspek keterampilan, baik yang berkemampuan tinggi maupun rendah dengan skor rata-rata di kelas eksperimen adalah 3,26 dan kelas kontrol 2,60. Dengan demikian, disimpulkan bahwa kolaborasi metode ceramah, demonstrasi dan latihan dapat meningkatkan kompetensi belajar mahasiswa pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.